

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan cara mendatangi informan di lokasi yang telah ditentukan.¹ Penelitian ini dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data dengan cara penelusuran secara langsung kepada objek peneliti untuk memperoleh data maupun informasi mengenai Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Islam melalui Kerajinan Batik Tulis di Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak dengan menggunakan sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan apa yang ada di lapangan dengan instrumen utama peneliti itu sendiri dengan perolehan data berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara dan observasi peneliti tersebut.²

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kunjungan ke usaha kerajinan batik tulis di Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak untuk mengetahui dan memahami tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam. Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif yaitu bertujuan untuk mendapatkan data hasil wawancara terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam tersebut. Dengan melakukan pengamatan atau melihat tentang peristiwa yang terdapat di lapangan, maka peneliti akan memperoleh data sesuai yang dibutuhkan, kemudian peneliti mendeskripsikan atau menjelaskan mengenai data yang telah diperolehnya di lapangan.

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterpraise, 2010), 9.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian adalah tempat yang akan dijadikan lokasi pelaksanaan dalam suatu penelitian. Lokasi penelitian ini merupakan salah satu hal penting dalam penelitian agar lebih terstruktur dalam pelaksanaan penelitian tersebut sesuai dengan ruang dan waktunya.

Setting penelitian sangat penting dalam penelitian kualitatif, sangat penting karena dapat membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks dalam ruang dan waktu. *Setting* penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Penelitian dilakukan pada masyarakat Desa Sedo yang mayoritas usaha kerajinan batik tulis yang cukup berkembang dengan baik yang menunjukkan bahwa potensi yang ada di Desa Sedo tersebut sangat meningkatkan perekonomian.³

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu informan atau narasumber dalam penelitian yang dituju untuk memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Subyek penelitian memberikan informasi atau data tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih subyek penelitian menggunakan teknik *purposive* sampling yaitu dengan cara melakukan pertimbangan terhadap pengumpulan sumber data melalui pemilihan seseorang yang dirasa dapat mengetahui tentang banyak hal atau yang paling dapat memahami mengenai data yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga peneliti dapat lebih memahami secara jelas tentang situasi dan kondisi sosial yang diamati.⁴ Subyek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha kerajinan batik tulis dan karyawan yang bekerja di usaha kerajinan batik tulis.

Populasi batik tulis yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang yaitu kepala keluarga yang terhitung 1 (satu), dan 2 (dua) orang yaitu yang bekerja sebagai “karyawan”. Untuk tujuan pengumpulan sampel, peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik yang dikenal sebagai *purposeful sampling*.

³ Farida Istiqomah, *Pemberdayaan Masyarakat Colo Melalui Home Industry Sirup Parijoto Alummu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus*, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri KUDUS, 2016), 41

⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 53.

Para peneliti menetapkan kriteria atau ciri-ciri populasi berikut untuk dijadikan sampel berdasarkan informasi yang diberikan diatas:

1. Pemilik batik tulis

Dalam hal ini, sampel dipilih berdasarkan fakta bahwa usaha batik sudah dari tahun 2015, dengan belajar dan memiliki pemahaman yang baik tentang usaha batik tulis, sedangkan pemilik usaha batik memiliki pelatihan pemberdayaan.

Berdasarkan kriteria diatas, menggunakan 1 (satu) kepala keluarga sebagai sampel dari 1 (satu) keluarga yang menjalankan usaha batik tulis.

Jadi, peneliti menetapkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 3 (tiga) orang, pemilik usaha batik tulis 1 (satu) orang, dan karyawan 2 (dua) orang.

2. Karyawan

Dalam hal ini, pemilihan sampel mengembangkan yang menyiratkan bahwa pekerja sebagai karyawan atau membantu membuat batik, ditetapkan 2 (dua) orang.

D. Sumber Data

Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas produk kain batik tulis, maka sample sumber datanya adalah ahli pruduk kain batik tulis. Sample ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

Desa Sedo adalah salah satu desa di wilayah Kecamatan Demak dengan jumlah penduduk sebanyak 3.499 Jiwa yang terdiri dari 1.768 laki-laki dan 1.731 perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1.061 KK. Menurut kelompok umur sebagian besar penduduk Desa Sedo tahun 2012, termasuk dalam usia produktif (15 – 64 tahun) sebanyak 2.442 orang atau 69,79 % dan selebihnya di bawah usia 15 tahun sebanyak 830 orang atau 23,72 %, dan yang berusia 65 tahun ke atas sebanyak 227 orang atau 6,49 %.

Berdasarkan sumber pengambilan data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber-sumbernya.⁵ Data primer ini berupa hasil observasi,

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 84-85.

wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer yaitu dengan melakukan observasi ke lapangan dan melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik usaha batik, karyawan kerajinan batik, serta masyarakat terkait strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam melalui kerajinan batik tulis di Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan secara tidak langsung atau melalui pihak lain yang kemudian memberikan data kepada peneliti yang diperoleh dari beberapa sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti buku, jurnal, dan laporan dari penelitian terdahulu.⁶ Data sekunder digunakan untuk memperkuat data primer yang dapat diperoleh dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang dirasa sama dengan permasalahan yang sedang peneliti lakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dengan baik dan benar, maka tidak akan diperoleh data penelitian yang memenuhi standar dan valid. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian jenis apapun, termasuk penelitian kualitatif yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian.⁷ Observasi adalah suatu hal yang dilakukan untuk mengumpulkan data berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan secara langsung. Terdapat tiga macam observasi, diantaranya adalah :

- a. Observasi partisipatif, dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari terhadap orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

⁷ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 161.

- b. Observasi terus terang atau tersamar, dalam observasi ini peneliti mengumpulkan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.
- c. Observasi tak berstruktur, yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, karena peneliti hanya datang ke tempat penelitian untuk mengamati, akan tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian tersebut.

Adapun pelaksanaan observasi sebagai berikut :

Tabel 3.1

No.	Aspek yang di observasi
1.	Mengamati Letak Geografis Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak
2.	Mengamati Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Islam melalui kerajinan batik tulis
3.	Mengamati kendala pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam melalui kerajinan batik tulis di Desa Sedo

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, kemudian jawaban-jawaban responden tersebut dicatat atau direkam dengan alat bantu perekam (*tape recorder*).⁹

Terdapat tiga macam metode wawancara, yaitu :

- a. Wawancara terstruktur, yaitu metode wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui secara pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis serta menyiapkan jawabannya.
- b. Wawancara semi terstruktur, yaitu pelaksanaan wawancara yang lebih bebas untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 298-300.

⁹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 67.

diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya sehingga peneliti perlu mendengarkan dan mencatat tentang apa yang dikemukakan oleh informan dengan teliti.

- c. Wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis wawancara semi terstruktur karena peneliti di sini telah menyiapkan beberapa pertanyaan terlebih dahulu yang akan diajukan kepada informan yang dituju.

Adapun pelaksanaan wawancara mengenai hal-hal yang ditanyakan pada beberapa narasumber antara lain :

Wawancara I (Kepala Desa Sedo)

1. Bagaimana sejarah Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak?
2. Bagaimana respon warga mengenai pemberdayaan masyarakat Islam?

Wawancara II (Pemilik usaha batik)

1. Bagaimana modal awal yang dibutuhkan dalam usaha batik ini?
2. Bagaimana teknik pengelolaan biaya yang dilakukan dalam usaha batik ini?
3. Apa saja hambatan yang Bapak alami dalam usaha batik ini?
4. Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat Islam di Desa Sedo?
5. Bagaimana pemberdayaan masyarakat Islam melalui usaha batik tulis di Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak?
6. Bagaimana strategi Bapak untuk meningkatkan usaha ekonomi di Desa Sedo?
7. Sudah berapa lama Bapak mendirikan usaha batik ini?

Wawancara III (Karyawan)

1. Sejak kapan Bapak bekerja disini?
2. Apakah bapak ingin mengembangkan usaha yang lain?
3. Apa saja suka dan duka yang Bapak alami selama bekerja sebagai karyawan batik tulis?

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 305-306.

4. Apakah bekerja sebagai karyawan merupakan pekerjaan utama atau sampingan?

Wawancara IV (Masyarakat)

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang usaha batik tulis di Desa Sedo?
 2. Apakah Bapak/Ibu terganggu dengan adanya usaha batik tulis ini?
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan oleh peneliti agar memperoleh data berupa dokumen dari kegiatan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam melalui kerajinan batik tulis di Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Adapun data yang dicari untuk dokumentasi yaitu :

Tabel 3.2

No.	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Visi dan Misi Desa Sedo		
2.	Struktur organisasi pemerintahan Desa Sedo		
3.	Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan/mata pencaharian serta potensi Desa Sedo		
4.	Jumlah penduduk Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak		
5.	Jumlah sarana dan prasarana Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak		
6.	Kondisi sosial budaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Sedo.		
7.	Proses pembuatan batik di Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak		

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan berbagai cara melalui beberapa sumber. Dalam menguji keabsahan data dalam penelitian dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 314.

1. Perpanjangan Pengamatan

Pepanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, terjadi perubahan atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹²

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, demikian juga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang peneliti amati.¹³

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga macam triangulasi, yaitu¹⁴ :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini akan diperoleh berdasarkan dari tiga sumber yang berbeda yaitu pemilik usaha kerajinan batik tulis Demak, yang ikut terlibat dalam strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam melalui kerajinan batik tulis di Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 365-366.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 365-367.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 368-370.

sumber yang sama dengan teknik berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menggali data dari informan, sehingga antara ketiga teknik tersebut menemukan kesamaan dalam penelitiannya.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dalam rangka pengujian kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

4. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel atau dipercaya.¹⁵

G. Pengambilan Sampling Informan

Untuk penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik pengambilan sampel. Dalam pengambilan keputusan teknik pengambilan *sampling*, ada empat hal yang harus diperhatikan yaitu ukuran sampel (*sample size*), sampel *representatif*, akses peneliti sampel, dan teknik pengambilan sampel yang akan di gunakan.

Ada dua jenis strategi dalam pengambilan sampel atau teknik *sampling* dalam sebuah penelitian, yaitu: *probability sample* dan *non probability sample*. *Probability sample* diartikan bahwasanya semua anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik ini meliputi sampel random *sampling* (*sample random sampling*), sampel sistematis (*systematic sampling*), sampel stratifikasi (*stratified sampling*), sampel kluster (*cluster sampling*), sampel bertingkat (*stage sampling*), dan sampel beragam tahapan (*multiphase sampling*). Sedangkan *non probability sample* diartikan bahwa tidak semua anggota dari populasi memiliki

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 371.

kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.¹⁶ Teknik *sampling* ini meliputi *sampling sistematis*, *quota sampling*, *accidental*, *purposive sampling*, *jemuh* dan *snowball sampling*.¹⁷

Pemilihan subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability* dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.¹⁸ Pertimbangan tersebut meliputi sampel yang diambil dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas mengenai kasus yang diteliti oleh peneliti. Hal ini mampu memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek atau situasi. Dalam penelitian ini, peneliti, mengambil *sampling* yaitu: pengusaha batik, karyawan serta masyarakat sekitar.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data model Miles dan Huberman yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.¹⁹

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi) yang dilakukan berhari-hari bahkan berbulan-bulan sehingga memperoleh data yang banyak. Dalam penelitian ini, data tersebut terkumpul dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terkait strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam melalui kerajinan batik tulis di Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

¹⁶ Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial*: 17

¹⁷ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 95.

¹⁸ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*. 56.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 321.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, dicari tema dan polanya.²⁰

Proses data *reduction* yang diperoleh dari data di lapangan dilakukan dengan cara memisahkan data yang sesuai dengan data yang tidak sesuai sehingga data tersebut dipilih-pilih. Data yang terkumpul dari metode observasi, wawancara maupun dokumentasi yang dilakukan peneliti terkait strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam melalui kerajinan batik tulis di Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi berdasarakan apa yang telah difahami.²¹

Data yang disajikan oleh peneliti adalah berupa deskripsi atau uraian singkat yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan terhadap strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam melalui kerajinan batik tulis di Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak.

4. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²²

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 323.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 323-324.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 323-329.

menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.²³

Tujuan dari verifikasi data ini adalah untuk menarik kesimpulan dari data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti di lapangan, yakni tentang strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam melalui kerajinan batik tulis di Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak.



²³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 114.